

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DENGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 42 JAKARTA

Indah Cahyasari

Abstrak

Perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi sangat berperan penting karena dapat menentukan bagaimana perilaku remaja dalam berperilaku terhadap kesehatan remaja itu sendiri. Setiap remaja harus memiliki ilmu serta pemberian informasi yang benar tentang aspek kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketahanan keluarga dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 42 Jakarta. Metode yang digunakan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel 131 remaja kelas 11 IPA dan IPS di SMA Negeri 42 Jakarta. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara ketahanan keluarga dengan perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi ($p\text{-value} = 0,545$). Perilaku pemeliharaan kesehatan reproduksi remaja tidak hanya diperoleh di dalam keluarga, faktor lain yang mempengaruhi perilaku remaja bisa disebabkan dari faktor personal atau perilaku terdahulu remaja itu sendiri. Remaja juga dapat berdiskusi atau bercerita tentang masalah yang dialami kepada teman atau orang yang dapat dipercaya.

Kata Kunci : Ketahanan Keluarga, Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Reproduksi, Remaja

THE RELATIONSHIP OF FAMILY RESILIENCE WITH REPRODUCTIVE HEALTH MAINTENANCE BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SMA NEGERI 42 JAKARTA

Indah Cahyasari

Abstract

Reproductive health maintenance behavior plays an important role because it can determine how adolescents behave in their own health. Every teenager must have knowledge and provide correct information about aspects of reproductive health. This study aims to determine the relationship between family resilience and reproductive health maintenance behavior in adolescents at SMA Negeri 42 Jakarta. The method used is descriptive analytic with a cross sectional approach. The sampling technique was purposive sampling with a sample size of 131 teenagers in grade 11 science and social studies at SMA Negeri 42 Jakarta. Analysis of the data used is univariate analysis and bivariate analysis with Chi Square test. The results showed that there was no relationship between family resilience and reproductive health maintenance behavior (p -value = 0.545). The behavior of maintaining adolescent reproductive health is not only obtained in the family, other factors that influence adolescent behavior can be caused by personal factors or previous behavior of adolescents themselves. Teenagers can also discuss or tell about the problems they are experiencing to friends or trusted people.

Keywords: Family Resilience, Reproductive Health Maintenance Behavior, Adolescents